

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan menggambarkan dan memahami fenomena strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Muhammad Syamlan secara mendalam dan kontekstual. Pendekatan ini cocok untuk mengeksplorasi makna, nilai, dan apraktik sosial dalam kehidupan sehari-hari jamaah.¹ Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif lapangan, karena fokus pada penelitian kepada komunikasi Muhammad Syamlan di Masjid Baitul Atieq.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakuka pada bulan Februari-Maret 2026, di Masjid Baitul Atieq, Sawah Lebar, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya: 2017) hal. 6.

² Robert K Yin, *Studi Kasus: Desain Dan Metode* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 13.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek dalam penelitian dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan secara sengaja, subjek penelitian ini menjadi informan memberikan berbagai informasi selama proses penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dalam praktik komunikasi persuasif yang dilakukan Muhammad Syamlan.

Pemilihan teknik ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk mengambil sampel dalam jumlah besar atau dari lokasi yang terlalu luas. Dalam teknik ini, peneliti memiliki kewenangan untuk menentukan informan, namun tetap harus konsisten serta

berpedoman pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya agar data yang diperoleh tetap relevan dengan fokus penelitian.³

Berdasarkan uraian diatas, informan mengkatagorikan jemaah dengan tahun yang paling lama, serta dengan jumlah 8 orang yang dibutuhkan oleh peneliti. di kajian subuh Muhammad Syamlan di Masjid Baitul Atieq kriteria dari informan yaitu sebagai berikut:

1. Jemaah dengan frekuensi kehadiran tinggi telah mengikuti kajian 10 tahun 4 orang.
2. Jemaah dengan frekuensi kehadiran sedang telah mengikuti 5 tahun 2 orang.
3. Jemaah baru di bawah 1 tahun 2 orang.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari sesuatu yang ada berupa tempat, proses, kejadian atau peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan. Dalam penelitian kualitatif jenis data terdiri dari:

³ Ismail Nurdin & Sri Harti, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media sahabat Cendikia), hal. 104.

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh langsung dari objek yaitu *da'i* pada jemaah kajian subuh di Masjid Baitul Atieq Sawah Lebar, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Selanjutnya cara untuk mendapatkan data primer tersebut yaitu, observasi, wawancara dan mengambil dokumentasi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh peneliti melalui pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Data ini berfungsi sebagai pelengkap sekaligus penguat data primer, berupa foto, dokumentasi, serta berbagai lampiran yang diperoleh dari pengurus Masjid Baitul Atieq, Sawah Lebar, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Selain itu, artikel, buku, jurnal, Koran, yang dipublikasikan dan terkait erat dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu). Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber dengan cara face to face atau melalui media dengan keterangan lisan dengan tanya jawab. Untuk itu, peneliti harus melakukan wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian dengan mengajukan pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan subyek yang diwawancarai terkait dengan fokus penelitian.⁴

Selanjutnya, peneliti menggunakan jenis wawancara guide (membuat pedoman) terlebih dahulu yang sifatnya bebas dan bisa berubah. Pedoman wawancara dibuat

⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan Sosial*, (Kuantitatif dan Kualitatif), hlm. 253

guna untuk menghindari peneliti kehabisan pertanyaan pada saat proses wawancara berlangsung. Tujuan peneliti menggunakan teknik wawancara ialah untuk menggali data secara mendalam dari informan yang telah dipilih. Dalam penelitian ini peneliti menggali data dari informan yang dipilih yaitu Muhammad Syamlan, jemaah yang hadir, dan pengurus Masjid Baitul Atieq, Sawah Lebar, Kota Bengkulu.

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan dalam kegiatan manusia terhadap perilaku dan tindakakan.⁵ Peneliti akan melakukan observasi dengan terlibat langsung dalam kegiatan, seperti kegiatan kajian subuh majelis mingguan pada hari sabtu. Penulis sekaligus menjadi Jemaah pengajian tersebut.

Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung, yaitu peneliti turut serta mengikuti kajian subuh yang diselenggarakan di Masjid Baitul Atieq, Sawah Lebar, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu,

⁵ M Kholis Amrullah, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022) h. 143.

setiap hari Sabtu subuh. Tujuan dari observasi ini wadalah untuk memperoleh data yang valid mengenai bentuk dan proses komunikasi persuasif yang digunakan oleh Ustadz Muhammad Syamlan dalam menyampaikan materi kajian. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Observasi

No	Judul Ceramah	Analisa Peneliti
1.	QS. Al-Maidah Ayat 14 Orang yahudi dan nasrani sama saja	1. jemaah $\pm$ 100 orang 2. jemaah aktif bertanya 3. Muhammad Syamlan menggunakan Baju kemeja koko berwarna putih. Peci hitam, sarung hitam dan sorban ungu bermotif batik
2.	QS. Al-Maidah Ayat 15- 16 Nabi Muhammad juga di utus untuk kaum yahudi	1. Jemaah $\pm$ 100 orang 2. Jemaah aktif bertanya 3. Muhammad Syamlan menggunakan baju kemeja koko putih, peci hitam, sorban hitam
3.	QS. Al-Maidah Ayat 17 Allah Maha Kuasa Atas Segala Hal	1. Jemaah $\pm$ 100 orang 2. Jemaah aktif bertanya 3. Muhammad Syamlan menggunakan baju berwarna kemeja hitam, peci hitam, sorban hitam bermotif batik dan sarung hitam.

4	QS Al-Maidah Ayat 18 Klaim Kosong Yahudi Nasrani	1. Jemaah $\pm$ 100 orang 2. Jemaah aktif bertanya 3. Muhammad Syamlan menggunakan baju kemeja berwarna hitam, peci hitam, sarung hitam dan sorban hitam.
5.	Ramadhan Bulan Ilmu	1. Jemaah $\pm$ 100 orang 2. Jemaah aktif bertanya 3. Muhammad Syamlan menggunakan baju kemeja berwarna hitam, peci hitam, sarung hitam, dan sorban hitam.

3. Dokumentasi

Analisis dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data tertulis dan visual yang mendukung penelitian seperti, foto atau video kegiatan.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari beberapa informan yang memiliki latar belakang berbeda namun berkaitan langsung dengan objek penelitian. Teknik ini dipilih karena fokus penelitian terpusat pada satu tokoh sentral, sehingga keberagaman informasi dari berbagai lapisan dianggap telah

memadai untuk menjamin validitas data.⁶ Pengumpulan data, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

Demi mencapai keabsahan data, peneliti akan melakukan tahapan-tahapan:

1. Peneliti membandingkan untuk mengetahui kesesuaian hasil wawancara dan hasil pengamatan lapangan.
2. Peneliti akan membandingkan apa yang disampaikan informan di depan umum dan yang disampaikan secara pribadi.
3. Peneliti akan menyinkronkan hasil wawancara dengan teori yang digunakan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai salah satu proses dalam mengetahui data valid secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu maupun

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2017) h. 330.

orang lain.⁷ Sebagaimana dikutip Pawito, menurut Miles dan Huberman dalam model ini memiliki tiga komponen analisa antarlain:

1. Reduksi Data Reduksi data merupakan bentuk analisa yang mengelompokkan, mengarahkan, dan memusatkan data yang diperoleh dari catatan di lapangan berupa hasil hasil observasi dan wawancara dengan informan. Selain itu, reduksi data juga digunakan untuk membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian dan proses ini bersifat terus menerus sampai penelitian selesai.
2. Penyajian Data Penyajian data digunakan oleh peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti untuk pemahaman penyajian data. Dengan begitu, data yang diperoleh dari lapangan akan ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Penarikan serta Pengujian Kesimpulan Kesimpulan yang dibuat akan diproses secara terbuka, sehingga kesimpulan bisa terarah dan jelas maksud dan tujuannya. Kemudian

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2012), hal. 244

kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kecocokan, dan kebenaran yang merupakan validitasnya. Sehingga, penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui dengan jelas kebenaran data yang diperoleh dan dijadikan kesimpulan dalam penelitian ini.

